

BAB 5

Kesimpulan, Diskusi, dan Saran

Bab ini akan memaparkan kesimpulan, diskusi, dan saran dari penelitian ini.

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk membuktikan penelitian-penelitian terdahulu yang mengkaji hubungan antara harga diri dan prestasi belajar. Untuk membuktikan penelitian tersebut terdapat hipotesis yang diuji dalam penelitian ini.

Hipotesis dari penelitian ini yaitu adanya hubungan yang signifikan antara harga diri dan prestasi belajar pada remaja yang obesitas, *tidak terbukti* atau *ditolak* berdasarkan analisa korelasi *Pearson's product moment*. Dengan kata lain, hipotesis nol diterima yakni tidak ada hubungan yang signifikan antara harga diri dan prestasi belajar pada remaja yang obesitas.

5.2. Diskusi

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara harga diri dan prestasi belajar pada remaja obesitas tidak sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Coopersmith (1967) atau Trautwein (2006) yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara harga diri dengan prestasi belajar.

Hasil penelitian yang tidak mendukung hasil penelitian terdahulu ini mungkin disebabkan karena prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh harga diri tetapi juga faktor-faktor lain seperti inteligensi, bakat, minat, guru, keluarga, serta sarana dan prasarana dalam belajar (Winkel, 1991). Akan tetapi, faktor-faktor lain diluar harga diri tidak dikontrol dalam penelitian ini, sehingga pengaruh faktor-faktor tersebut tidak terlihat.

Pada penelitian ini tidak terlihat perbedaan prestasi belajar pada remaja yang obesitas. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Crosnoe dan Muller (2004), yang menyatakan bahwa kemampuan akademik seorang anak sudah terbentuk sebelum memasuki sekolah menengah. Pada penelitian ini,

subyek merupakan siswa sekolah menengah atas sehingga kemampuan akademik mereka sudah terbentuk terlepas dari obesitas atau tidak.

Tidak ditemukannya perbedaan yang signifikan antara siswa dengan prestasi belajar tinggi dan rendah dapat disebabkan hal-hal yang berkaitan kegiatan belajar. Ada beberapa nilai-nilai yang dicantumkan siswa merupakan nilai ulangan perbaikan sehingga hasilnya sudah bagus diatas rata-rata yang ditentukan. Lebih lanjut, hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum subyek memiliki prestasi belajar yang cukup tinggi, walaupun tingkat inteligensi subyek tidak dikontrol pada penelitian ini. Selain itu, subyek yang homogen menyebabkan jawaban yang tidak bervariasi sehingga tidak ditemukannya hubungan yang signifikan.

Kelemahan dalam penelitian ini salah satunya adalah jumlah sampel yang terlalu sedikit tidak sebanding dengan jumlah populasi remaja yang obesitas di Jakarta sehingga hasil yang diperoleh tidak dapat digeneralisasi. Kelemahan lain dalam penelitian ini adalah sedikitnya jumlah mata pelajaran yang menyebabkan penghitungan prestasi belajar tidak memperlihatkan perbedaan yang signifikan. Pada pengisian data kontrol, pengukuran tinggi badan dan berat badan tidak langsung dilakukan oleh peneliti, sehingga dapat terjadi subyek hanya mengira-ngira berat dan tinggi badannya. Selain itu, pilihan jawaban yang kurang dapat digambarkan dengan pilihan jawaban sesuai atau tidak sesuai, karena pada saat pengambilan data banyak subyek yang kesulitan menjawab dengan pilihan jawaban tersebut.

5.3. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian, antara lain:

1. Diperlukan penelitian lanjutan dengan desain eksperimental untuk melihat apakah hubungan antara harga diri dengan prestasi belajar merupakan hubungan sebab-akibat.
2. Teknik pengambilan sampel sebaiknya menggunakan cara random dan probabilitas sehingga semua anggota dalam populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi, dan hasil penelitian dapat digeneralisasi.

3. Mengikutsertakan semua mata pelajaran yang diajarkan sehingga hasil prestasi belajar dapat terlihat dengan jelas apakah ada peningkatan atau penurunan.
4. Pada saat pengisian kuesioner sebaiknya ditunggu sendiri oleh peneliti agar subyek tidak berkonsultasi dengan pihak lain atau subyek lain.
5. Pengambilan data sebaiknya ditambah dengan wawancara untuk mempertajam hasil pengukuran harga diri.
6. Mengingat harga diri dan prestasi belajar tidak berhubungan secara langsung maka perlu dipikirkan untuk mengontrol variabel perantara.
7. Meneliti tingkat inteligensi subyek lebih lanjut, mungkin saja potensi mereka sebenarnya lebih dari yang terlihat.

